

ABSTRAK

Stabilitas ekonomi nasional sangat dipengaruhi oleh peran perbankan sebagai lembaga intermediasi. Kinerja bank yang sehat, terutama dalam kondisi tekanan, menjadi faktor krusial bagi pertumbuhan berkelanjutan. Penerapan tata kelola yang baik memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan ketahanan sektor keuangan, sedangkan tata kelola yang lemah berisiko menurunkan kepercayaan publik. Penelitian ini bertujuan untuk membangun model yang dapat menjelaskan peran tata kelola perusahaan dalam pertumbuhan nilai perusahaan yang meningkatkan kinerja keuangan pada sektor perbankan dengan dasar teori agensi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda, yang diterapkan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021 hingga 2024. Data sekunder diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di BEI (2021-2024). Data bersifat panel ini dianalisis menggunakan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi) dan uji hipotesis (koefisien determinasi, signifikansi F, dan parsial t).

Hasil analisis pengaruh struktur tata kelola perusahaan (ukuran direksi, ukuran komite audit, independensi dewan komisaris dan kepemilikan institusional) terhadap nilai perusahaan yang diproses menggunakan *Tobin's Q* adalah pengaruh positif signifikan yang diberikan ukuran direksi, ukuran komite audit, dan independensi dewan komisaris terhadap nilai perusahaan serta pengaruh negatif signifikan dari kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang lebih baik pada perusahaan sektor perbankan di Indonesia.

Kata kunci: ukuran direksi, ukuran komite audit, independensi dewan komisaris, kepemilikan institusional, nilai perusahaan.